

KERANGKA ACUAN KERJA

(TERM OF REFERENCE)

PENGADAAN BIBIT IKAN NILA DAN PAKAN IKAN NILA



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN SABU RAIJUA**

2024

KERANGKA ACUAN KERJA

PENGADAAN BIBIT IKAN NILA DAN PAKAN IKAN NILA

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Sabu Raijua merupakan salah satu kabupaten terluar di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan Sabu Raijua merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kupang dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 52 Tahun 2008. Kabupaten Sabu Raijua beriklim kering dengan kondisi musim hujan sangat pendek yaitu 14 sampai 69 hari hujan. Musim kemarau di kabupaten ini berkisar antara 7-8 bulan. Musim hujan yang pendek itu hanya terjadi pada bulan Desember sampai Maret.

Kabupaten Sabu Raijua memiliki sumber daya kelautan dan perikanan dengan panjang garis pantai 134,36 Km dan luas perairan 136.954,74 Ha, termasuk didalamnya sumberdaya perikanan laut (Penangkapan dan Budidaya).

Budidaya perikanan yang berkembang di Kabupaten Sabu Raijua sebagian besar adalah budidaya rumput laut, sehingga perlu adanya pengembangan budidaya perikanan lainnya yaitu pengembangan budidaya perikanan darat. Dengan kondisi alam Kabupaten Sabu Raijua yang memiliki musim kemarau yang panjang dan ketersediaan air yang sangat minim maka salah satu pengembangan perikanan budidaya perikanan darat yang sangat cocok di daerah ini adalah budidaya ikan nila dengan menggunakan kolam terpal.

Salah satu pilihan dalam upaya pengembangan budidaya perikanan darat di Kabupaten Sabu Raijua karena ikan Nila memiliki banyak keunggulan, yaitu pertumbuhannya yang cepat, mudah beradaptasi dengan lingkungan yang buruk, misalnya bisa hidup di air dengan kadar oksigen rendah, rasa dagingnya lezat dan kandungan gizinya tinggi.

Usaha budidaya ikan Nila dapat dilakukan di kolam tanah, kolam beton maupun kolam terpal, bahkan ikan lele juga banyak dipelihara dalam drum. Budidaya ikan Nila di kolam galian konvensional dan kolam permanen (kolam beton) memiliki banyak kendala, misalnya membutuhkan lahan yang luas dan biaya pembuatannya tinggi. Untuk menekan biaya dan mengoptimalkan lahan yang sempit, kolam terpal merupakan alternatif yang bisa dipilih. Selain ini adapun keunggulan dengan menggunakan kolam terpal sebagai tempat budidaya ikan Nila adalah sebagai berikut :

1. Budidaya Nila di kolam terpal bisa dilakukan disegala tempat, dan pada tempat yang tidak memungkinkan untuk dibuat kolam galian, misalnya pada tanah pasir.
2. Kolam terpal dibuat diatas permukaan tanah sehingga lebih aman dari banjir.
3. Budidaya Nila di kolam terpal bisa dilakukan di lahan yang sempit, misalnya pekarangan atau halaman rumah.
4. Mudah mengatur volume air sesuai dengan usia ikan Nila.
5. Pemanenan ikan Nila di kolam terpal lebih mudah.
6. Kondisi kolam mudah dikontrol.
7. Ikan Nila yang dihasilkan lebih bersih dan lebih berkualitas.
8. Lahan yang digunakan tidak berubah karena bukan kolam galian.
9. Biaya ternak Nila kolam terpal lebih murah.

Oleh karena itu pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua memprogramkan Paket Pengadaan Bibit Ikan Nila dan Pakan Ikan Nila.

B. TUJUAN

- a) Tersedianya Bibit Ikan Nila yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh kelompok penerima;
- b) Sebagai salah satu usaha dalam mengembangkan usaha budidaya perikanan darat yang selanjutnya diharapkan agar dapat pula meningkatkan kesejahteraan kelompok penerima.

C. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari pada Kegiatan pengadaan Bibit ikan Nila dan Pakan Ikan Nila ini adalah 25 Kelompok penerima yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan teknis.

NO	KECAMATAN	ALAMAT		JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH (EKOR)	JUMLAH PAKAN (Kg)
		DESA	KELURAHAN			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Hawu Mehara	Molie		2	2000	216
		Wadumaddi		1	1000	108
		Lobohede		1	1000	108
		Pedaro		1	1000	108
2.	Sabu Barat	Menia		1	1000	108
		Raemadia		1	1000	108
		Roboaba		1	1000	108
		Ledeana		1	1000	108
		Delo		1	1000	108
3.	Sabu Tengah	Eilode		4	4000	432
		Jiwuwu		1	1000	108
		Bebae		1	1000	108
		Loboaju		1	1000	108
		Eimadake		1	1000	108
4.	Sabu Timur	-	Limaggu	1	1000	108
		Eiada		1	1000	108
		Kudjiratu		1	1000	108
5.	Sabu Liae	Waduwalla		1	1000	108
6.	Raijua	-	Ledeunu	1	1000	108
		Bolua		2	2000	216
JUMLAH					25000	2700

D. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan pengadaan bibit ikan nila dan pakan ikan nila ini berasal dari Dana Alokasi umum (DAU) pada DPA Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 139.450.000,-(Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

E. WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan Pekerjaan ini adalah selama 60 hari kalender.

F. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengadaan Paket Bibit Ikan Nila dan Pakan Ikan Nila ini dilakukan dengan Metode Pengadaan Langsung yang dilakukan oleh Pejabat Pengadaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua dan waktu pelaksanaan pengadaan ini selama 60 hari kalender dan serah terima pekerjaan dilakukan setelah pemeriksaan oleh PPK Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua di lokasi tempat Kelompok penerima .

G. SPESIFIKASI TEKNIS

Adapun jumlah pengadaan paket Bibit Ikan Nila dan Pakan Ikan Nila ini terdiri dari :

No.	Jenis Barang	Spesifikasi	Vol.	Satuan
1	Pakan Ikan Nila	Pakan Ikan Grower Ukuran 3-5 cm,	2.700	Kg
2	Benih Ikan Lele Nila	Ukuran 5-8 cm	25.000	Ekor

H. INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA

Pengadaan Bibit Ikan Nila dan Pakan Ikan Nila

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Capaian Program	Peningkatan Hasil Pembudidaya Ikan Nila	100 %
Masukan	Jumlah Dana	Rp. 139.450.000,00
Keluaran	Tersedianya Bibit Ikan Nila & Pakan Ikan Nila	25.000 ekor & 2.700 kg
Hasil	Peningkatan Hasil Budidaya Perikanan Darat	1 Tahun

I. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini dibuat sebagai kelengkapan dokumen pengadaan barang dan jasa Pemerintah untuk Kegiatan Pengadaan Bibit Ikan Nila dan Pakan Ikan Nila pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sabu Raijua.

Seba, Juni 2024

Pejabat Pembuat Komitmen,

ttd

Jackson A. Biaf

NIP. 19880227 201001 1 004